

ABSTRAK

Muhammad Restu Alfansury 1211020049, KIPRAH DUTA DAMAI BNPT DALAM MEMBANGUN NILAI DAN SIKAP MODERASI BERAGAMA PADA PEMUDA KOTA BANDUNG.

Kota Bandung, yang terletak di Jawa Barat, dikenal sebagai daerah dengan populasi yang memiliki latar belakang beragam, mencakup suku, etnis, agama, dan budaya yang berbeda. Keberagaman ini menciptakan kemajemukan di antara kelompok-kelompok masyarakat. Namun, di balik keragaman tersebut, masyarakat Bandung sering kali menghadapi tantangan serius, seperti diskriminasi, intoleransi, dan radikalisme. Duta Damai BNPT Jawa Barat muncul sebagai organisasi yang dibentuk oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) untuk mengkampanyekan gerakan anti-radikalisme, khususnya di kalangan pemuda. Duta Damai Jawa Barat berkomitmen untuk menyebarkan pesan anti-radikalisme melalui pelatihan damai dan konten di media sosial.

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini meliputi bentuk-bentuk kegiatan apa saja yang dijalankan Duta Dama BNPT Jawa Barat dalam membangun nilai dan sikap moderasi beragama dan bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi program tersebut. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk program yang dilaksanakan oleh Duta Damai. dan untuk menganalisis kendala dan solusi yang di hadapi program tersebut.

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologi agama. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipatif, wawancara mendalam dengan pengurus dan peserta Duta Damai Jawa Barat, serta dokumentasi berbagai kegiatan komunitas. Proses analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Lokasi penelitian disesuaikan dengan tempat pelaksanaan kegiatan Duta Damai Jawa Barat, mengingat saat ini belum terdapat kantor sekretariat yang tetap.

Tindakan sosial Max Weber menjadi teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Menurut Max Weber tindakan sosial manusia memiliki makna subjektif. Weber membagi tindakan sosial menjadi empat type, yaitu : Tindakan rasional tujuan (*Zwecktional*), Tindakan Rasional Nilai (*Wertrational*), Tindakan Afektif dan Tindakan tradisional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Duta Damai Jawa Barat berhasil membangun nilai dan sikap moderasi beragama diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan yang inovatif. Di ranah digital, mereka aktif memproduksi konten visual di Instagram, menyelenggarakan diskusi daring melalui *Peace Talk*, dan menerbitkan artikel-artikel perdamaian melalui program Duta Damai Jawa Barat Nulis. Di lapangan, mereka mengadakan seminar dan pelatihan seperti Ngabuburight, sebuah forum diskusi yang dikemas santai di bulan Ramadan, serta program Desa Damai yang berfokus pada pengembangan soft skill dan pendidikan perdamaian di daerah terpencil. Selain itu, Jurnalis Sekolah Damai menjadi wadah untuk membekali siswa dengan keterampilan menulis dan menanamkan nilai anti-bullying.

Kata Kunci : Moderasi Beragama, Duta Damai, Anti Radikalisme